

## PEMBUATAN DAN PERAWATAN RAMBUT DENGAN RATUS RAMBUT

Mari Okatini Armandari<sup>1,a)</sup>, Neneng Siti Silfi Ambarwati<sup>2,b)</sup>, Nurina Ayuningtyas<sup>3,c)</sup>

<sup>a)</sup>[mariearmandari@yahoo.co.id](mailto:mariearmandari@yahoo.co.id), <sup>b)</sup>[neneng\\_ambarwati@yahoo.co.id](mailto:neneng_ambarwati@yahoo.co.id),  
<sup>c)</sup>[nurinasugiarto@gmail.com](mailto:nurinasugiarto@gmail.com)

<sup>1</sup> Program Studi Tata Rias, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta  
Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220  
Telepon : (62-21)4751523 , 47864808 Fax.47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

---

### Abstrack

*Having healthy and soft hair is everyone's dream that must be maintained and cared for. For a long time, Indonesian women have been known for their treatments with natural ingredients. The wealth of Indonesia's natural resources is very diverse. The empowerment of women in the economic sector is one indicator of increasing welfare. Women also have a big share in poverty reduction activities through community and group empowerment by carrying out household productive business activities. The problem with partners in this community service program is that the activities are not optimal, because of the members' limited ability and knowledge, and partners do not know how to treat hair using traditional ingredients such as hundred hairs. The implementation method in this training is 1) Field observation, 2) Identification of partner problems and weaknesses, 3) Offering solutions to partners, 4) Product implementation. Implementation is done online by providing knowledge and demonstration of material through video shows. The results of community service activities include several components such as the number of participants, goal achievement, material achievement, material mastery and video quality is very good. In addition, participants are ready to be involved again in similar activities. This partner coaching activity is expected to complement the knowledge and skills in various aspects of family life, as well as meet the needs so as to strengthen the family economy.*

**Key words:** *community service, hair care, hair hundred*

### Abstrak

Memiliki rambut yang sehat dan lembut merupakan impian semua orang yang harus dijaga dan dirawat. Sejak dahulu, wanita Indonesia sudah terkenal dengan perawatan dengan bahan yang alami. Kekayaan sumber daya alam Indonesia sangatlah beragam. Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga. Permasalahan mitra pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan belum optimal, karena keterbatasan kemampuan & keilmuan anggota, juga mitra belum mengetahui perawatan rambut menggunakan bahan tradisional seperti ratus rambut. Metode pelaksanaan dalam pelatihan ini ialah 1) Observasi lapangan, 2) Identifikasi permasalahan dan kelemahan mitra, 3) Penawaran solusi pada mitra, 4) Implementasi produk. Pelaksanaan dilakukan secara daring dengan pemberian pengetahuan dan demonstrasi materi melalui tayangan video. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat mencakup beberapa komponen seperti jumlah peserta, ketercapaian tujuan, ketercapaian materi, penguasaan materi serta kualitas video sangatlah baik. Selain itu juga peserta siap terlibat kembali dalam kegiatan serupa. Kegiatan pembinaan mitra ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai segi kehidupan keluarga, juga memenuhi kebutuhan sehingga memperkuat perkonomian keluarga.

**Kata kunci :** pengabdian pada masyarakat, perawatan rambut, ratus rambut

## PENDAHULUAN

Memiliki rambut yang sehat dan lembut merupakan impian semua orang. Rambut yang lembut dipercaya menjadi salah satu syarat penampilan yang menarik. Bagi wanita, rambut adalah mahkota yang harus dijaga dan dirawat. Maka tidak heran jika banyak wanita yang berbondong-bondong pergi ke salon untuk merawat, memperindah rambut mereka bahkan rela merogoh kocek dalam untuk perawatan yang dilakukan. Said (2009) mengatakan rambut adalah mahkota seseorang dan menjadi salah satu unsur yang tak bisa diabaikan karena rambut mencerminkan kepribadian, umur, dan kesehatan. Pada dasarnya, merawat rambut sangatlah mudah. Yang perlu diperhatikan adalah membersihkan rambut minimal 2 hari sekali serta merawat dengan intensif bagi yang mempunyai masalah rambut dan kulit kepala.

Selain untuk perhiasan, rambut mempunyai berbagai fungsi antara lain untuk melindungi kulit kepala dari perubahan suhu, melindungi kulit dari terpaan langsung sinar matahari, menjaga kelembaban kulit kepala, sekaligus membantu menguapkan keringat. Keindahan rambut bukan hanya untuk menambah eloknya penampilan sang pemilik, tetapi juga mengindikasikan sehat atau tidaknya rambut itu, dan tentu saja dapat pula menjadi indikator kesehatan tubuh lainnya. (Ellis,2010)

Godok (2009) menambahkan rambut yang sehat dan lebat mampu mengurangi dampak gesekan yang terjadi pada bagian kepala. Tak hanya itu, saat suhu sedang dingin, rambut juga menjaga kepala agar tetap hangat dan sebaliknya, ia juga menyerap terik panas matahari sehingga kepala tetap terasa sejuk.

Membuat rambut sehat tidak dapat diperoleh dengan cara instant. Rambut sehat diperoleh dengan melakukan perawatan rambut secara teratur, diimbangi dengan asupan nutrisi yang baik. Rahasia mendapatkan rambut yang sehat adalah meminimalkan kerusakan yang dapat timbul. (Ambarwati, 2012) Berbagai macam perawatan ditawarkan untuk perawatan saat ini, mulai dari perawatan secara tradisional menggunakan bahan-bahan alami yang ada di sekitar kita sampai perawatan modern menggunakan peralatan canggih dengan hasil yang langsung dapat dirasakan dalam waktu singkat. (Pinuji, 2012)

Sejak dahulu, wanita Indonesia sudah terkenal dengan perawatan dengan bahan – bahan yang alami. Tak dipungkiri kekayaan budaya dan sumber daya alam Indonesia sangatlah beragam. Rahim (2017) menyatakan bahwa ada banyak tanaman Indonesia yang sangat berkhasiat terutama dalam menjaga kecantikan, baik bunga, daun, ataupun rimpang. Hariana (2013) menambahkan lebih dari 20.000 jenis tumbuhan tumbuh dan berkembang di Indonesia. Namun, baru 1000 jenis yang sudah disata dan sekitar 300 jenis yang sudah dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional. Penggunaan tumbuhan obat di Indonesia

sebenarnya sudah mulai dari zaman nenek moyang bangsa Indonesia. Akan tetapi penggunaannya di tengah masyarakat baru dimulai saat zaman penjajahan Belanda.

Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

Permasalahan mitra yang diangkat pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan belum optimal, karena keterbatasan kemampuan dan keilmuan anggota maka pemberian keterampilan kepada ibu-ibu PKK Kecamatan Bekasi Barat dimana kegiatan PKK yang hanya terbatas pada penyelenggaraan kegiatan bulanan yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang dapat menambah penghasil seperti pelatihan. Permasalahan kedua yakni mitra belum mengetahui perawatan rambut dengan menggunakan bahan tradisional seperti ratus rambut. Mitra membutuhkan pelatihan dan pendampingan dikarenakan rimpangnya terbiasa terdengar namun ukuran yang pas untuk mendapatkan ramuan ratus. Kemudian bagaimana cara pembakaran yang tepat untuk menghasilkan aroma yang tradisional yang dikeluarkan oleh asap ratus

Rempah ratus mempunyai khasiat rawatan kesehatan karena pelbagai jenis bahan yang diserap dan digunakan dalam tubuh manusia bagi pelbagai jenis fungsi tubuh. (Ong, 2008) Ratus merupakan sejenis setinggi untuk mewangikan rambut. Biasanya dijual dalam bentuk bubuk kasar. Cara pemakaiannya adalah dengan membakar ratus di atas kompor kecil atau anglo, kemudian asapnya yang wangi diarahkan pada rambut. Cara perawatan ini umum dilakukan oleh putri-putri kraton di wilayah nusantara. Penggunaan ratus sekarang sudah amat jarang dilakukan karena dianggap tidak praktis, dan keterampilan pembuatannya juga sudah jarang dikuasai orang.

Untuk itu, perlu dikenalkan jenis-jenis tumbuhan obat berikut cara pemakaiannya agar dapat digunakan sebagai bagian dari sistem pengobatan yang murah dan aman. Selain itu, tumbuhan obat merupakan potensi kekayaan yang perlu dilindungi karena dapat dimanfaatkan sebagai pendukung perekonomian rakyat Indonesia. (Hariana, 2013)

Berkaitan dengan masalah utama yang telah disebutkan. Program ini menawarkan solusi yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah mitra. Metode yang digunakan adalah dengan cara memberikan pelatihan dengan menggunakan video pembelajaran yang ditayangkan melalui webinar. Teknologi informasi dan komunikasi ini dapat berupa media cetak maupun elektronika. Ada pun video yang digunakan sebagai salah satu media,

menampilkan presentasi yang mendeskripsikan langkah untuk mengerjakan tentang sesuatu hal yang berkaitan pembelajaran. (Sudibyo, 2011)

Pada hakekatnya, kegiatan program kemitraan masyarakat ini merupakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra agar dapat meningkatkan nilai ekonomis serta keterampilan bahan-bahan alam murah yang masih belum dimanfaatkan secara optimal. Dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan keluarganya dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga

### **METODELOGI KEGIATAN**

Tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra sebagai berikut:

- a. Observasi lapangan
- b. Identifikasi permasalahan dan kelemahan mitra
- c. Penawaran solusi pada mitra
- d. Implementasi produk

Metode pelaksanaan ialah landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur dan terarah. Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan untuk analisis kebutuhan terhadap mitra yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang timbul pada lingkungan mitra dan pemetaan terhadap permasalahan yang terjadi maka akan dilaksanakan perencanaan solusi. Selanjutnya mengimplementasikan solusi yang ditawarkan oleh mitra dengan memberikan pengetahuan mengenai ratus rambut. Pengetahuan tersebut berisi tentang konsep dari ratus hingga langkah kerja dalam pembuatan ratus rambut. Produk yang akan dihasilkan dalam proses ini berupa terampilnya Ibu PKK dalam melakukan perawatan rambut dengan ratus sehingga dapat langsung di implementasikan pada masyarakat. Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah metode survey. Metode ini digunakan pada saat dilakukan kegiatan penyuluhan untuk menginformasikan pengetahuan tentang pembuatan dan perawatan rambut dengan menggunakan ratus rambut melalui tayangan video.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) berlangsung 1 hari pada hari Kamis pada tanggal 6 Agustus 2020 pada pukul 10.00 s/d 12.00 WIB, dengan dihadiri oleh 16 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK Kecamatan Bekasi Barat.

**JURNAL ABDITEK**

Vol.01 No.02 November 2021

Doi.org/10.21009/ABDITEK.012.06

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini berlangsung dengan menggunakan proses daring dengan cara WEBINAR dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Dimana para peserta ditempatkan di ruang aula kantor Kecamatan Bekasi Barat dengan mengikuti protokol kesehatan sebagaimana posisi yang berjarak 1 meter dan pemberi materi berada di rumah masing-masing. Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, tim juga dibantu oleh 2 orang mahasiswa program studi tata rias Universitas Negeri Jakarta.

**PROGRAM STUDI S1 DAN D3 TATA RIAS  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**BEKERJA SAMA DENGAN  
KECAMATAN BEKASI BARAT  
MENYELENGGARAKAN  
"WEBINAR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT"**

Dra. Mari Okatini, MKM.  
Dr. Neneng Siti Silfi A., M.Si, Apt.  
Nurina Ayuningtyas, M. Pd.  
"PEMBUATAN DAN PERAWATAN RAMBUT DENGAN  
RATUS RAMBUT"

dr. Elvyra yulia, SpAk.  
Fandy Septia A., S. Pd., M.Pd.T.  
"PELATIHAN PERAWATAN WAJAH SEHARI-HARI AGAR  
TETAP AWET MUDA"

Dr. Dwi Atmanto, M.Si.  
Dr. Sitti Nursetiawati, M.Si.  
"PELATIHAN PEMBUATAN SHAMPOO ALAMI DENGAN  
CAMPURAN TANAMAN LOKAL DALAM MEMBERDAYAKAN  
POTENSI LINGKUNGAN HIDUP MASYARAKAT"

Moderator :  
Fandy Septia Anggriawan, S. Pd., M. Pd.T.  
Dosen Multimedia Prodi Tata Rias

Pendaftaran :  
bit.ly/RegistP2MRias

Channel  
Tata Rias UNJ Live Streaming

Kamis, 06 Agustus 2020  
09.00-12.00

Meeting ID: 111 2222 3333  
Passcode: TRiasUNJ

Contact Person :  
Nurina Ayuningtyas, M. Pd.  
0852 1934 0745

Fasilitas :  
Materi  
Free Sertificate

Gambar 1. Flyer Pelaksanaan Webinar P2M



Gambar 2. Pelaksanaan Webinar P2M

Sebelum kegiatan ini dimulai, panitia lapangan telah mempersiapkan seluruh alat yang akan digunakan dalam webinar dengan tema Ratus Rambut. Peserta dipersilahkan masuk ke dalam ruangan dengan protokol kesehatan yang terapkan sebagaimana semestinya. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh host, kemudian sambutan oleh Kasi Permas Kecamatan Bekasi Barat Ibu Rosmawati Sitinjak dan perwakilan dari UNJ Bapak Dr. Dwi Atmanto, M.Si, lalu pemaparan materi yang dipandu oleh moderator. Perkenalan narasumber pengabdian yang kemudian dilanjutkan dengan pemaparan tujuan kegiatan serta manfaat kegiatan dilaksanakan peserta tersebut.



**Gambar 3.** Peserta Menyaksikan Kata Sambutan

Kegiatan pelatihan pengabdian yang pertama dilakukan yaitu pengenalan awal mengenai materi perawatan rambut dengan ratus. Metode pembelajaran yang disampaikan adalah ceramah dengan mengguakan video yang berisi tentang pengetahuan perawatan rambut dengan ratus, persiapan serta langkah kerja dalam melakukan perawatan rambut. Setelah pemateri selesai memberikan materi, pemateri melakukan sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang sudah dijelaskan.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen, yakni sebagai berikut:

a. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan.

Target peserta pelatihan seperti yang direncanakan sebelumnya yaitu 15 orang ibu-ibu PKK di Kecamatan Bekasi Barat. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 16 orang Ibu PKK yang berasal dari 15 RW. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.





**Gambar 4.** Keseluruhan Peserta Webinar P2M

b. Ketercapaian tujuan pelatihan.

Ketercapaian tujuan pelatihan perawatan rambut dengan menggunakan ratus, namun dengan adanya pandemic covid 19 ini mengakibatkan kegiatan pemberian materi dilakukan secara virtual melalui tayangan video sehingga kegiatan persiapan hingga penggunaan ratus tidak dapat dilakukan oleh para ibu PKK secara langsung. Hal ini dikarenakan untuk upaya mencegah penyebaran virus covid 19. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian ini tidak dapat evaluasi unjuk kerja yang dilakukan oleh ibu PKK. Bila dilihat dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai. Namun hanya sebatas memberikan pengetahuan mengenai perawatan rambut dengan ratus melalui video pembelajaran.



**Gambar 5.** Peserta Menyaksikan Materi Melalui Tayangan Video

c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan.

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian pada masyarakat baik karena materi yang berikan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi yang telah disampaikan adalah: (1) Pengetahuan perawatan rambut dengan ratus, (2) Khasiat dan kandungan yang

terdapat pada kosmetik ratus, (3) Alat, bahan dan kosmetik ratus, (4) Langkah kerja dalam perawatan rambut dengan menggunakan ratus.



**Gambar 6.** Materi Pada Video Tayangan

d. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan hanya diberikan materi dalam bentuk video pembelajaran yang mengalami banyak kendala pada proses pemutarannya. Selain itu antusias ibu-ibu PKK setelah selesai pemberian materi masih terhitung kurang. Hal ini terlihat dari 16 peserta hanya 1 peserta yang memberikan pertanyaan perihal perawatan rambut dengan menggunakan ratus.

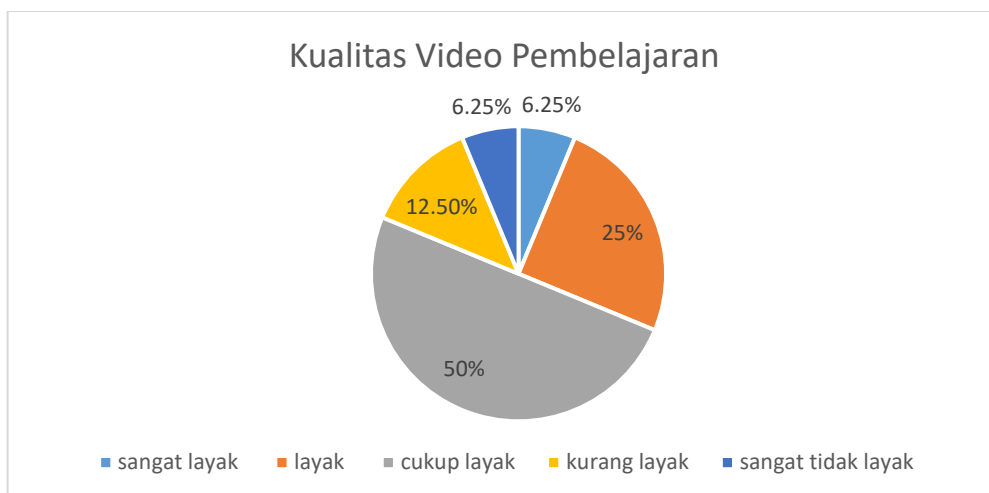


**Gambar 7.** Sesi Tanya Jawab Materi Ratus Rambut

e. Kelayakan Video Pembelajaran.

Kegiatan pengabdian perawatan rambut dengan ratus rambut dimasa pandemic covid 19 yang seharusnya tatap muka harus digantikan dengan media video pembelajaran. Berdasarkan evaluasi yang diisi oleh peserta dilihat bahwa cukup layak sebagai media video pembelajaran. Walaupun dalam pemutarannya terdapat keterbatasannya terkait dengan signal dan kualitas video dalam hal perekamannya.





**Gambar 5.** Bagan Kualitas Video

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan perawatan rambut dengan menggunakan ratus ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen diatas, juga dapat dilihat dari data kepuasan peserta terhadap video pembelajaran yang ditayangkan: (1) Puas dengan kegiatan P2M, (2) Menambah wawasan. (3) Pelayanan tim, (4) Ditindaklanjuti setiap permasalahan atau pertanyaan, dan (5) Berpartisipasi kembali.



**Gambar 6.** Kepuasan Peserta Webinar

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa peserta merasa puas terhadap pelaksanaan PkM yang diselenggarakan oleh UNJ terlihat bahwa 3 orang menyatakan sangat setuju dan 13 orang menyatakan setuju. Kemudian indikator yang selanjutnya menyatakan bahwa kegiatan PkM yang dilaksanakan menambah wawasan pengetahuan perawatan rambut dnegan menggunakan ratus rambut dengan penilaian sebesar 10 orang menyatakan sangat setuju dan 6 orang menyatakan setuju.

Adapun pernyataan ketiga dengan indikator pelayanan yang diberikan memenuhi kebutuhan peserta, dengan penilaian sebesar 5 orang menyatakan sangat setuju dan 11 orang menyatakan setuju. Selanjutnya untuk indikator menindaklanjuti setiap permasalahan menyatakan bahwa 7 orang menyatakan sangat setuju, 8 orang menyatakan setuju. Pada indikator terakhir menyatakan bahwa 13 orang menyatakan sangat setuju dengan program PkM untuk dilanjutkan kembali dan 3 orang menyatakan setuju dengan keberlanjutan program PkM. Data tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan PkM yang telah diselenggarakan oleh tim dapat memenuhi kebutuhan akan pengetahuan yang diperlukan bagi peserta sebagai bekal untuk dipraktikan untuk diri sendiri, keluarga maupun masyarakat dan dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan.

Dari segi pelayanan bagi peserta, anggota PkM memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta. Sehingga peserta terlayani dengan baik selama proses pelatihan. Peserta juga merasakan bahwa setiap pertanyaan dan keluhan yang diajukan dilayani dan ditindaklanjuti dengan baik oleh tim PkM, walaupun ada beberapa peserta merasa tidak terlayani dengan baik. Hal ini dikarenakan keterbatasan penyelenggaraan PkM yang dilakukan secara daring. Sehingga peserta merasa bahwa apabila ada kegiatan yang serupa seperti pelatihan perawatan rambut yang diselenggarakan oleh pihak UNJ ini, baik peserta maupun pihak kecamatan ingin terlibat kembali.

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian kepada masyarakat telah terselenggara dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Kegiatan pembinaan terhadap mitra ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai segi kehidupan keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri juga turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk peluang membuka usaha. Diharapkan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya dan adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta sehingga tepat guna dan sesuai dengan sasaran pengabdian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati, & Widjajanti, Sri Irta. 2015. *Kosmetika Tradisional*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Ambarwati, N. S . S. 2012. *Ilmu Kesehatan Kulit dan Rambut*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Anwar. 2007. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan (Perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocational Skill pada Keluarga Nelayan)*. Bandung : Alfabeta.
- Djoko Santoso,S.Si., dkk. 2002. *Ramuan Tradisional Untuk Penyakit Kulit*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ellis, Lioni. 2010. *Berpacu Melawan Usia (Rahasia Awet Muda Tanpa Obat dan Kosmetika)* . Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Hariana , Erief. 2013. *262 Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Pinuji, Sukmo. 2012. *Dari Alam Untuk Kecantikan Sempurna*. Jakarta : Platinum.
- Rahim, F., Wardi, E. S., & Aggraini, I. 2017. *Formulasi Bedak Tabur Ekstrak Rimpang Rumput Teki (Cyperus rotundus L.) sebagai Antiseptik*. Jurnal IPTEKS Terapan Research of Applied Science and Education. 12(1), 1- 8.
- Said, Haikal. 2009. *Panduan Merawat Rambut*. Jakarta : Penebar Plus.
- Sastroamidjojo, Seno. 2001. *Obat Tradisional Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sudiby, Lies. (2011) *Pemanfaatan Teknologi Infiemasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Widyatama, Vol. 20, No. 2, 2011.
- Surtiningsih. 2005. *Cantik dengan Bahan Alami*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Yohana Arisandi, dkk. 2008. *Khasiat Tanaman Obat*. Jakarta : Pustaka Buku Murah.